Wisuda UII Berempati dan Bela Palestina

KR-Istimewa

Rektor UII menyerahkan ijazah peraih IPK tertinggi S2, Daffa Prangsi Raisa.

SLEMAN (KR) - Suasana gembira wisuda 676 lulusan periode V 2023-2024 Universitas Islam Indonesia (UII) di Auditorium Kahar Muzakkir, Sabtu (25/5) menunjukkan empati dan bernuansa bela Palestina. Rektor dan pejabat UII berkalung selendang khas Palestina serta membawa bendera Palestina.

Sementara seluruh wisudawan membawa bendera Palestina menyambut masuknya Rektor dan Anggota Senat UII ke ruang wisuda, sembari menyanyikan lagu untuk Palestina, *We Will Not Go Down*.

Wisuda yang berempati dan bernuansa aksi bela Palestina kian terasa ketika Rektor UII mengakhiri pidato dengan membaca puisi berjudul 'Dalam Penantian' karya Prof Riyam Kanfri Abu Laban. Puisi yang diharapkan menjadi wasilah dalam mengasah empati dan tertulis sebagai penutup buku *Palestine speaks: Narratives of life under occupation*, yang disunting Hoke dan Malek (2014). Puisi yang mengungkap kisah nestapa Palestina.

Dalam periode wisuda ini, UII melepas 676 alumni (3 doktor, 91 magister, 581 sarjana, 1 ahli madya) dalam wisuda dua hari, Sabtu dan Minggu (25-26/5). Sementara peraih pin yakni Daffa Prangsi Raisa Wijaya Kusuma dari Prodi Hukum Program Magistas FH IPK 3,98 dan Rizky Firnanda Prodi Pendidikan Agama Islam FIAI dengan IPK 3,99.

Dalam pidatonya, Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengungkapkan, tema wisuda ini sama sekali tidak dimaksudkan untuk mengusik kebahagiaan. Justru sebaliknya, kisah Palestina diharapkan menambah kelezatan nikmat yang diterima. "Karena apa yang menurut kita sesuatu yang lumrah, ternyata menjadi kesempatan mewah saudara-saudara kita di Palestina," tandasnya.

Fathul mengajak semua wisudawan dan hadirin sekalian meningkatkan empati atas penjajahan yang terjadi di Palestina. "Kita bisa sisihkan sebagian rezeki untuk membantu mereka. Banyak lembaga yang menggalang dana. UII juga menggalang melalui UIIPeduli," sebutnya.

(Fsy)

Kegiatan Study Tour Perlu Aturan Tegas

JAKARTA (KR) - Kegiatan luar sekolah seperti *outing class, study tour* dan sejenisnya semakin disorot. Terlebih setelah banyaknya kasus kecelakaan yang menimpa para guru dan siswa dalam perjalanan dharma wisata tersebut.

Kegiatan itu juga sarat pungutan yang membebani orang tua. Untuk itu, perlu dibuat aturan yang tegas mengenai pelaksanaan study tour, khususnya di lingkungan madrasah.

Demikian disampaikan Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Kemenag, Thobib Al Asyhar di Jakarta, Jumat (24/5). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Melansir laman instagram @kemenag_ri, berikut lima imbauan Kemenag terkait study tour. Pertama, dalam menghadapi liburan panjang, para guru dan kepala madrasah hendaknya mengarahkan kepada anak didiknya tetap memanfaatkan dengan aktivitas yang produktif melalui relaksasi yang dedikatif dan bermanfaat.

Kedua, jika dilaksanakan study tour untuk kepentingan perpisahan atau lainnya, para guru dan kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh dengan mempertimbangkan kenyamaman dan keamanan demi melindungi kepentingan bersama.

Ketiga, Fungsi study tour bukan semata-mata rekreatif, tetapi harus ada unsur pendidikan melalui peningkatan *insight* tentang pengembangan keilmuan, mempererat persaudaraan dan pengalaman interpersonal yang bermanfaat bagi anak didik. Keempat, Penggunaan alat transportasi harus memperhatikan persyaratan kelayakan fisik dan kesiapan personel sesuai regulasi dan keamanan jalur yang dilalui dengan menghindari semata-mata alasan ekonomis, sehingga kenyamanan dan keamanan sebagai prioritas utama.

Sedangkan, kelima, aktivitas masif yang melibatkan banyak orang (anak didik, guru dan tenaga kependidikan) dapat dilaksanakan di lingkungan madrasah atau di lokasi terdekat dengan tetap memenuhi tujuan utama pendidikan dan pembangunan karakter.

(Ati)

Muallimaat Luluskan 203 Santriwati

YOGYA (KR) - Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun pelajaran 2023/2024 ini meluluskan 203 siswa/santriwati kelas XII. Mereka terdiri 14 santriwati program keagamaan, 79 program IPS dan 110 program IPA. Acara pelepasan siswa digelar di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), baru-baru ini.

Direktur Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Unik Rasyidah MPd menuturkan, pembelajaran yang diperoleh santriwati selama 6 tahun di Madrasah, baik saat di kelas maupun asrama, diharapkan dapat membentuk generasi muda unggul yang *adaptive, agile, resilience*.

Menurutnya, adaptif yaitu punya kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan. Agile berarti punya kemampuan berpikir, bergerak dengan cepat, tepat, cerdas, lincah dan tangkas. Sedangkan resilience punya kemampuan/daya lenting yang bagus, tidak menyerah dalam keadaan sulit dan cepat bangkit.

"Para santriwati ini akan menghadapi era yang sangat maju dengan kecanggihan digital. Oleh karena itu, bekal literasi digital menjadi sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan optimal. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi putra putrinya tumbuh menjadi dewasa," katanya.

Amanat pelepasan disampaikan oleh Dr H Muhammad Saad Ibrahim MA (Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah).

(Dev)

TUGAS AKHIR SMKN 2 SEWON

Pajang Beragam Produk Seni

BANTUL (KR) - Pameran Tugas Akhir 2024 bertajuk 'Harsa Trisha' (Harapan Kebahagiaan) karya siswa SMKN 2 Sewon, digelar di Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan Tegal Krapyak Panggungharjo Sewon Bantul. Pameran ini memajang beragam karya berupa lukisan, busana, kain batik, desain produk dan seni lainnya.

Selain itu, selama pameran berlangsung dilaksanakan pemutaran film, workshop batik cap kertas, workshop batik eco print dan atraksi seni lainnya. Pameran dibuka Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul, Ismunardi SPd MM, Selasa (21/5) hingga Senin (27/5).

Ketua Panitia Pameran Rendi Prayoga mengatakan, pameran kali ini memajang hasil karya siswa SMKN 2 Sewon selama tiga tahun. Pameran ini menjadi harapan kebahagiaan para siswa SMKN 2 Sewon yang dikemas melalui Kidz Corner.

Melalui kidz corner ini, para siswa ingin mengajak pengunjung untuk bernostalgia dengan permainan anak pada tahun 1990-an, dimana anak- anak pada zaman sekarang tak mendapatkan permainan itu.

Pameran diikuti siswa dari empat jurusan yaitu Multimedia, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Desain Komunikasi Visual dan Tata Busana. Karya-karya yang dipajang itu telah memperoleh rekomendasi kurator seni Antonius Ipur, terdiri 65 karya multimedia, 54 kriya kreatif batik dan tekstil, 59 karya desain komunikasi visual dan 77 karya tata busana.

KR-Khocil Birawa

Pengunjung melihat pameran Tugas Akhir siswa SMKN 2 Sewon di PAS.

Ismunardi mengungkapkan, pameran ini menjadi momentum untuk menunjukkan karya siswa kepada masyarakat. Sedangkan, pemilik PAS Dunadi menilai, secara keseluruhan melihat pameran 'Harsa Trisha' hasil kreasi siswa SMKN 2 Sewon mampu menunjukkan karya yang kreatif dan layak mendapat apresiasi. PAS, lanjutnya, sebagai ruang publik yang selama ini melaksanakan berbagai kegiatan seni budaya terbuka untuk bekerja sama dengan sanggar seni dan lembaga pendidikan. Termasuk bekerja sama mendukung Tugas Akhir karya SMKN 2 Sewon.

(Cil)

EKONOMI

Dengan Krisbow Synk Ace Sasar Customer Elit

JAKARTA (KR) - Ace Metro Sunter Jakarta gencar mendekati pangsa pasar hunian elit di sekitarnya dengan melakukan pengenalan produk Krisbow Synk. Tidak hanya itu, Ace juga menyasar sekolah elit dan mereka diundang dalam bentuk kegiatan kunjungan toko (*store tour*). Mereka dikenalkan cara pemakaian Krisbow Synk, salah satu sistem yang menghubungkan perangkat pintar dengan peralatan rumah tangga yang membuat rumah menjadi *smart home* terhubung dengan internet.

Sekar Tyas Nareswari, Store Manager Ace Metro Sunter Jakarta, mengungkapkan, tujuan utama dihadirkannya Krisbow Sync di tokonya untuk memberikan kemudahan bagi customer kelas menengah keatas, utamanya kawasan Sunter Jakarta, untuk memiliki gaya hidup yang lihai memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Dalam dunia yang semakin terkoneksi ini, Ace memahami potensi besar, bahwa inovasi yang dihadirkan lewat Krisbow Sync dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi rumah tangga modern di Indonesia, untuk mempercepat perubahan ekosistem inovasi teknologi.

"Kami memiliki program event yang mengundang para guru, orang tua dan siswa sekolah elite seputar Sunter untuk store tour dan mendapatkan produk knowledge cara pemakaian produk yang bisa terhubung dengan internet dan smart phone," jelasnya.

Customer radius hingga 3 km dari store yang rata-rata tinggal di area hunian elit dan apartemen, yang rata-rata dari gen X dan Z yang hadir di store juga ia arahkan untuk mendengarkan penjelasan teknologi Krisbow Sync dan sebagian besar langsung tertarik membeli lebih dari satu produk yang ditawarkan.

Adapun Krisbow Sync bisa terhubung dengan berbagai produk keamanan (security) seperti CCTV, door lock, door bell, dan alarm yang dapat diakses dari jarak jauh; produk elektrik (electrical) seperti adaptor, extension socket, infrared remote, stop kontak dinding, sakelar, hingga control panel yang dapat dikontrol sesuka hati.

Produk pencahayaan (lighting) seperti ceiling lamp, LED strip, lampu bohlam sehingga dapat dinyalakan maupun dimatikan dari jauh dan produk living seperti air purifier, air cooler, robot vacuum, roller blind serta timbangan badan. Produk-produk tersebut dapat dikontrol sesuai keinginan setelah diinstalasi atau dihubungkan dengan sistem.

Bahkan yang terbaru ada produk pet feeder yang dapat menjadwalkan dan menentukan porsi pemberian makan untuk kucing peliharaan yang menjaga makanan tetap segar dan terjadwal.

(Rsv)

KR-Istimewa

Ace kedepankan produk unggulan.

Ekonomi dan Pariwisata Banyumas Menggeliat

BANYUMAS (KR) - Tokoh inspiratif kemanusiaan yang juga jurnalis senior Andy F Noya optimistis ekonomi dan pariwisata di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, bakal terus menggeliat dengan adanya berbagai agenda kegiatan yang digelar di daerah itu.

"Kalau saya lihat begini, banyak sekali kegiatan yang ada di Banyumas, kemarin maraton, ada sepeda, ada Jazz Gunung, kemudian akan datang nanti 10.000 lengger. Ini menunjukkan geliat ekonomi dan pemberdayaan ekonomi, pariwisata di Banyumas," katanya di Purwokerto Banyumas, Minggu (26/5).

Sejak awal datang ke Banyumas dan memilih kabupaten itu sebagai tempat tinggalnya, ia melihat Banyumas memiliki potensi yang luar biasa. Bahkan, Andi F Noya, melihat bagaimana perguruan tinggi di Banyumas turut bergerak dalam memberdayakan ekonomi masyarakat setempat.

"UMP (Universitas Muhammadiyah Purwokerto) kemudian mengadakan festival balon, ini sesuatu, yang akan menggerakkan ekonomi. Kita lihat saja, teman-teman dari UMKM yang diundang hadir di sini (Festival Balon Udara 2024) mendapatkan manfaat," ujarnya.

Ia mengharapkan festival-festival seperti itu akan lebih sering masuk kalender kegiatan Banyumas, sehingga membuat orang-orang dari luar kota untuk datang dan menggerakkan perekonomian masyarakat Banyumas. Oleh karena itu, dengan semua yang dilakukan membuat Banyumas tampil dan menjadi kabupaten tujuan wisata berskala nasional, bahkan internasional.

Kendati demikian, ia mengakui ada beberapa hal yang harus dilakukan Pemkab Banyumas terutama yang berkaitan dengan kemudahan, dan hal itu sudah mulai dilakukan pemerintah setempat.

"Pertama, soal kemudahan untuk masuknya investasi. Kedua, acara-acara, dari kepolisian itu juga mendukung perizinan dan masyarakatnya antusias," ucap presenter kondang ini.

Menurutnya, antusiasme masyarakat juga menjadi modal karena kalau ada kegiatan, tetapi masyarakatnya tidak antusias, diyakini kegiatannya akan gagal atau sepi.

(Ant)

Indikator Ekonomi DIY
Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY
BANK BPD DIY

Tingkat Pengangguran Terbuka

PENGANGGURAN (*unemployment*) merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang penting. Pengukuran pengangguran dilakukan dengan mengukur Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Menurut BPS (2024), TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Cara menghitung TPT dengan rumus (jumlah pengangguran / jumlah Angkatan kerja) dikalikan 100%.

Hasil perhitungan TPT menunjukkan besar kecilnya angkatan kerja yang terserap di pasar kerja. Jika TPT semakin tinggi maka semakin banyak angkatan kerja yang tidak mampu diserap pasar. Sebagai contoh, angka TPT sebesar 5% artinya dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas atau angkatan kerja sebanyak 5 orang di antaranya merupakan pengangguran.

Dari tabel di bawah, TPT DIY per Februari 2024 sebesar 3,24%. Angka tersebut paling rendah dibandinglan TPT provinsi lain di Pulau Jawa (lihat Tabel). Pada bulan Februari 2023, TPT DIY sebesar 3,58% juga paling rendah. Angka TPT yang mendekati TPT DIY adalah TPT Jawa Timur (3,74%) dan Jawa Tengah (4,39%) per Februari 2024.

Angka TPT DIY juga lebih rendah dari TPT Indonesia (4,82%) per Februari 2024. Demikian pula untuk data per Februari 2023 (lihat Tabel). TPT provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga lebih rendah jika dibandingkan TPT Indonesia. Selanjutnya jika dibandingkan angka TPT per Februari 2023 dan Februari 2024, maka TPT DIY menurun sebesar 0.34% poin (lihat Tabel).

Capaian DIY dalam TPT relatif baik dibandingkan provinsi lain di Pulau Jawa. Dalam pDari sisi permintaan, tyinggi rendahnya TPT tergantung dari beberapa variabel diantaranya: (1) pertumbuhan ekonomi, (2) investasi baik domestik maupun asing, (3) iklim investasi yang nyaman, dan (4) kebijakan pengupahan. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemda DIY harus bersinergi dengan Pemerintah Kota dan Kabupaten di DIY agar dapar mendorong variabel-variabel yang dapat menciptakan lapangan kerja baru yang berarti dapat menurunkan TPT atau pengangguran.

Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa
Februari 2023 & Februari 2024 (%)

Provinsi	Februari 2023 (%)	Februari 2024 (%)	Perubahan (persen poin)
DKI Jakarta	7,57	6,03	-1,54
Jawa Barat	7,89	6,91	-0,98
Jawa Tengah	5,24	4,39	-0,85
DI Yogyakarta	3,58	3,24	-0,34
Jawa Timur	4,33	3,74	-0,59
Banten	7,97	7,02	-0,95
Indonesia	5,45	4,82	-0,63

Sumber: BPS (6 Mei 2024)

Dr Y Sri Susilo SE MSi,
Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY,
Pengurus Pusat ISEI,
Pengurus KADIN DIY &
Pengurus API DIY.